

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan wahana penting bagi suatu organisasi ataupun sebuah lembaga pemerintahan baik BUMN maupun Swasta. Hal ini tentu saja karena proyek merupakan satu langkah konkret untuk mengimplementasikan suatu rencana strategis, agar suatu lembaga dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dalam upaya mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Selain beberapa poin diatas, tentu saja proyek juga terlebih kusus dalam bidang konstruksi merupakan langkah untuk mempercepat peningkatan ekonomi dan kemajuan pembangunan suatu negeri (DR (HC). Ir. Djoko Kirmanto, Dipl. HE, 2013)

Indonesia sejak tahun 2015, dibawah pemerintahan Presiden Ir, H. Joko Widodo dan Wakil Presiden Dr. Drs. H. Muhammad Jusuf Kala, Proyek pembangunan infrastruktur gencar dilakukan, mulai dari pembangunan jalan tol sampai dengan pembangunan bendungan. Hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia (Mikhael Gewati, Kompas.com, 26/03/2019).

Namun tidak bisa dipungkiri, pembangunan ataupun pelaksanaan proyek skala besar seperti ini, kasus keterlambatan, penambahan anggaran dan bahkan hasil pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dengan perencanaan kerap terjadi. Agar dapat memulai, mengontrol dan menutup proyek dengan sukses, ada poin-

point yang wajib kita perhatikan, atau sering dikenal dengan istilah tiga Batasan Proyek (*Triple Constraint*). Waktu, mutu dan biaya merupakan isi dari tiga batasan proyek ini. Apabila tiga poin penting ini dapat di kontrol serta penerapan manajemen proyek yang baik dan benar, maka kesuksesan pelaksanaan proyek dapat dicapai (Budi Kho, Juli 2017)

Salah satu strategi yang sangat efektif untuk memantau pelaksanaan, mengontrol dan mengendalikan kegiatan suatu proyek adalah menerapkan metode analisa Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*). Metode ini di gunakan sebagai instrument dalam mengendalikan waktu dan biaya pelaksanaan proyek, sehingga pada saat pelaporan dapat bisa diketahui prestasi yang diperoleh, baik dari segi biaya maupun waktu pelaksanaan suatu proyek.

Sehingga dari konsep dasar analisa nilai hasil (*Earned Value Analysis*), penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prestasi yang dicapai, baik dari segi waktu maupun jumlah biaya yang dikeluarkan untuk proyek Peningkatan jalan dengan jenis konstruksi *HRS-BASE* pada ruas jalan Dahang – Tentang – Sirimese Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur.

Penelitian tugas akhir ini di lakukan pada proyek peningkatan jalan dengan konstruksi *HRS-BASE* yang berlokasi di ruas jalan Dahang – Tentang- Sirimese kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Panjang jalan untuk proyek peningkatan jalan ini 2000 m² dan lebar perkerasan 3,50 m². Pemilik proyek ini adalah Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai Barat bidang Bina Marga dan di kerjakan oleh PT. Suramadu Nusantara

Enjiniring sebagai kontraktor pelaksana, Konsultan perencananya adalah CV. Triparty Tirta Engineering. Sementara sumber dana untuk proyek ini dari Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2021.

Lokasi Proyek Peningkatan jalan dengan jenis konstruksi *HRS-BASE* pada ruas jalan Dahang – Tentang – Sirimese terletak jauh dari pusat produksi material. Setiap truk pengangkut material membutuhkan waktu empat sampai lima jam untuk bisa sampai di lokasi proyek. Tentu saja jarak serta curah hujan yang tinggi menjadi tantangan bagi pelaksanaan proyek peningkatan jalan ini. Sehingga untuk mengetahui apakah pelaksanaan proyek ini berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui prestasi yang di capai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dibuatlah rumusan masalah yang di tinjau oleh penulis dalam pelaksanaan proyek peningkatan jalan dengan jenis konstruksi *HRS-BASE* pada ruas jalan Dahang – Tentang – Sirimese Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Penerapan metode *Earned Value Analysis* pada proyek peningkatan jalan
2. Bagaimana Kinerja proyek dilihat dari segi biaya dan waktu Ketika dievaluasi dengan metode analisa nilai hasil (*Earned Value Analisis*)

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerepan metode analisa Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*) pada proyek peningkatan jalan
2. Mengetahui progress pelaksanaan proyek peningkatan jalan Dahang – Tentang – Sirimese Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur
3. Mengetahui kinerja proyek dilihat dari segi waktu, dan biaya Ketika dievaluasi dengan metode *Earned Value Analysis*

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan langkah bagi penulis agar penelitian dan penulisan laporan tugas akhir bisa terarah serta fokus pada poin- poin mana saja yang perlu dibahas.

Berikut adalah batasan – batasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan pada proyek peningkatan jalan dengan jenis konstruksi *HRS-BASE* pada ruas jalan Dahang – Tentang – Sirimese Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode *Earned Value Analysis* dan tidak menggunakan metode lain
3. Penelitian ini hanya mengacu pada waktu Pelaksanaan Proyek dan tidak mengacu pada hal lain

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penulisan proposal ini yaitu:

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian dan tugas akhir ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan analisis dan memperluas wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan proyek.

2. Manfaat bagi akademis

Hasil penelitian dan isi laporan tugas akhir ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta mampu meningkatkan pemahaman tentang evaluasi dan pengendalian proyek.

